BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sapi perah merupakan salah satu komuditas ternak penghasil susu yang sangat penting dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Di dunia ini bermacam macam jenis sapi perah yang ada antara lain *Friesien Holstein* (FH), *Ayrhire, Gurnsey*, dan *Jersey*.

Di Indonesia sendiri kebanyakan bangsa sapi perah yang dikembangbiakkan untuk diambil susunya adalah bangsa sapi PFH (*Peranakan Friesien Holstein*). Sapi jenis ini adalah hasil dari persilangan sapi FH dengan sapi lokal yang tentu produksi susunya tidak sebanyak sapi FH asli.

Dalam usaha peternakan sapi perah, produktivitas, kualitas, dan juga kuantitas memang sangat perlu diperhatikan, agar susu yang dipasarkan bisa memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat khusunya di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas, kualitas, dan kuantitas sapi perah adalah manajemen pemeliharaan, manajemen pemberian pakan, dan manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan yang baik akan membuat ternak merasa nyaman dan aman sehingga bisa memproduksi susu dengan stabil, manajemen kesehatan tentunya harus menjalankan sistem *biosecurity*, vaksinasi, dan pengobatan dengan baik. Jika salah satu dari sistem kesehatan itu tidak dijalankan, maka akan berpengaruh pada kesehatan ternak dan akan menyebabkan penurunan produksi dan mendatangkan penyakit.

Masalah penyakit juga menjadi problem bagi para peternak, maka dari itu peternak harus memperhatikan kesehatan ternak tersebut. Di UPT PT dan HMT Kediri ternak-ternak sangat diperhatikan dari segi kesehatan, sehingga ternak disana merasa aman dan nyaman dalam memproduksi susu.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL:

- -Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta sebagai wadah pengamatan lapang untuk menunjang penyusunan Tugas Akhir
- -Meningkatkan pemahaman tentang hubungan teori dan praktek, mahasiswa bisa membangdingkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan penerapan di lapangan
- -Memperoleh keterampilan kerja
- -Meningkatkan hubungan antar dinas dan instansi terkait.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL:

- -Mengetahui tentang manajemen kesehatan yang ada di UPT PT dan HMT Kediri
- -Mengamati dan mempelajari tentang manajemen kesehatan yang baik dan benar agar ternak terhindar dari penyakit.

1.2.3 Manfaat PKL

PKL adalah salah satu syarat bagi mahasiswa akhir untuk penyusunan Tugas Akhir. adapun beberapa manfaat PKL:

- -Sarana menggali informasi tentang dunia kerja
- -Mengetahui dunia kerja sesungguhnya,sehingga dapat berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- -Menambah wawasan tentang sistem pemeliharaan ternak sapi perah.

1.3 Waktu dan Lokasi PKL

1.3.1 Waktu

Mahasiwa melaksanakan PKL di UPT PT dan HMT Kediri pada 1 September -20 Desember 2021

1.3.2 Lokasi

PKL dilaksanakan di UPT PT dan HMT Kediri yang bertempat di desa Braggahan, kecamatan Ngadiluwih, kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktikun kerja lapang (PKL) yaitu dengan cara mengikuti seluruh kegiatan yang ada di UPT PT dan HMT Kediri dengan beberapa kegiatan yang ada di UPT PT dan HMT Kediri antara lain :

a. Orientasi

Sebelum melakukan Praktikum kerja lapang (PKL) dimulai, terlebih dahulu dilakukan kegiatan orientasi. Tujuan dilakukannya kegiatan orientasi adalah untuk mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan selama Praktikum kerja lapang (PKL).

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

c. Informasi

Metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari pembimbing lapang maupun para staff yang bekerja di UPT.

d. Dokumentasi

Metode dikakukan dengan cara mengambil gambar kegiatan selama Praktikum kerja lapang (PKL) berlangsung.

e. Studi pustaka

Mengumpulkan sejumlah informasi yang relevan dari media maupun jurnal, baik secara cetak maupun elektronik, guna sebagai pembanding standarisasi peternakan dalam segi teori maupun praktik.

BAB 2

TINJAUAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah perusahaan

UPT PT dan HMT Kediri berdiri pada tahun 1951 dan berada di desa Branggahan, kec Ngadiluwih, kab Kediri dengan luas lahan 5,5 ha dan berada di ketinggian 67 meter diatas permukaan laut.

Sejak tahun 2018 melalui Peraturan Gubenur Nomer 53 Tahun 2018 Nomenklatur, Susunan organisasi, Uraian tugas dan Fungsi serta Tata kerja unit pelaksana teknis dinas peternakan Provinsi Jawa Timur, UPT PT dan HMT Kediri mempunyai tugas di bidang teknik pembibitan, pemuliabiakan, budidaya ternak, hijauan makanan ternak, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat dengan spesifikasi Sumber Daya Genetik Hewan (SDGH) Itik Mojosari.

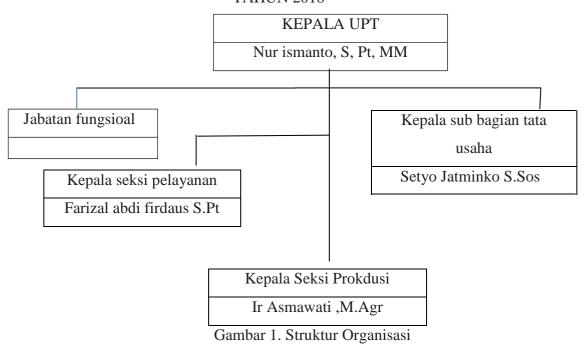
UPT PT dan HMT Kediri selain mempunyai tugas di bidang pembibitan Itik Mojosari juga sebagai pembibitan ternak dan hijauan makanan ternak. Di UPT PT dan HMT Kediri juga terdapat banyak jenis koleksi HMT dan juga sapi perah sebagai penunjang.

Di UPT PT dan HMT Kediri juga melakukan beberapa jenis pelayanan antara lain :

- 1. Penyediaan bibit Itik Mojosari dan bibit Tiktok
- 2. Penyedia bibit Hijauan Makanan Ternak (HMT)
- 3. Penjual telur itik
- 4. Penjualan susu sapi
- 5. Tempat informasi Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1.2 Stuktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK KEDIRI BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR JAWA TIMUR NOMOR 53 TAHUN 2018



Tugas dan kewajiban dari masing-masing jabatan sebagai berikut:

- Kepala UPT memiliki tugas menyusun rencana dan program unit dengan mengumpulkan bahan laporan dan data sebagai pelaksana tugas
- 2. Sub bagian tata usaha memiliki tugas untuk melakukan penyusunan rencana, program anggaran, pengelolaan keuangan, kearsipan, dan tata persuratan
- 3. Pejabat fungsional memiliki tugas untuk menunjukkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- 4. Kepala seksi produksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyiapkan bahan penyusunan kebijakan pelaksanaan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi

5. Seksi pelayanan mempunyai tugas pokok sebagai orang yang merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas.